

Pengembang tak Boleh Sembarang Buat Drainase

► Pemko Usulkan RTRW dan RDTR ke Dewan

BATAM, TRIBUN - Bersamaan dengan pembahasan Rancangan Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Batam di DPRD, Pemerintah Kota Batam juga tengah membahas Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), yang menjadi turunannya.

Wali Kota Batam, Rudi mengatakan, RDTR ini penting supaya ada kepastian pengusaha terkait detail tata ruang wilayah Batam.

"RDTR ini akan mengunci bapak ibu pengusaha. Karena itu kita minta duduk sama," kata Rudi usai pengukuhan Forum Tanggung jawab Sosial Perusahaan, Rabu (18/4) di Best Western Premier.

Ia meminta pengusaha ikut terlibat di dalam pembahasannya. Agar tidak ada protes dikemudian hari. "Kalau tak datang diundang, jangan salahkan saya. Ini kita utamakan untuk di mainland dulu," ujarnya.

Rudi meminta waktu satu sampai dua bulan untuk menyiapkan rancangan awalnya. Selanjutnya, pihaknya akan meminta pendapat atau masukan dari pengusaha.

Di tempat yang sama, Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (Baperlitbang) Kota Batam, Wan Darussalam mengatakan, saat ini pihaknya sedang melau-

kukan konsolidasi data untuk RDTR. Dalam hal ini, mereka mengambil data dari sejumlah institusi. Termasuk juga dari LAPAN di dalamnya.

"Perda RTRW kan sedang dibahas di dewan, paralel kita juga lakukan RDTR. Targetnya 2019 selesai," kata Wan.

Dengan adanya RDTR dan RTRW ini, ditegaskan dia, seluruh peruntukan ruang di Batam akan diatur. Ada zonasi-zonasinya.

"Ya termasuklah untuk pengembang. Ada aturan terkait drainasenya," ujarnya.

Sebelumnya, Ketua DPD REI Khusus Batam, Achyar Arfan mengakui, kondisi properti di Batam, banyak drainasenya yang berdempetan antara perumahan yang satu dan lainnya. Namun Achyar menyebut hal ini terjadi, lantaran Batam tidak punya masterplan yang terintegrasi, antara satu proyek dengan proyek lainnya.

"Setiap kita bangun properti itu pasti ada jalan dan drainasenya. Cuma kita bangun hari ini, di pintu lainnya belum ada rencana pembangunan dan kita tidak tahu itu punya siapa. Jadi kita bangun ini (drainase) hanya berdasarkan perkiraan kebutuhan," kata Achyar. **(wie)**